

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk narasi dan bukan merupakan sebuah rumusan atau perhitungan angka. Penelitian kualitatif sangat mengandalkan “informasi kualitatif” dan oleh karena itu ia cenderung menghindari teknik analisis statistik (Anggoro 2008: 315). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menjadikan sumber data hasil observasi dan wawancara sebagai fokus objek penelitian.

Menurut Kriyantono (2009) dalam Nurhablisyah (2017), penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif mempunyai gambaran berikut :

- a. Intensif, peneliti berada dalam setting lapangan, periset adalah instrumen pokok riset
- b. perekaman dan notulensi yang sangat hati hati dengan catatan dan dokumenter
- c. Analisis data Lapangan
- d. Melaporkan hasil penelitian seperti deskripsi, kutipan, dan komentar inti.
- e. Dinamis dalam realitas sosial
- f. bersifat subjektif
- g. realitas adalah holistik

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Menurut Anggoro (2008), lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sebuah penelitian yang terdapat unsur seperti pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi.

Penelitian ini dilakukan di Mahkota Enterprise , beralamat di Plaza Mataram E 10-11 Semarang , Jawa Tengah. Telp (024) 3560090. Dalam hal ini subjek penelitian adalah Bapak Aji Wibowo Suanto selaku General Manager dan Bapak Indra Suryajaya selaku pemilik Mahkota Enterprise sebagai konfirmator.

3.3. Metode dan Jenis Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data dan Jenis Data

Jenis Data yang digunakan periset yaitu data primer dan Data Sekunder. Data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada peneliti. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan responden yang mengerti tentang informasi pengembangan sumber daya manusia Mahkota Enterprise (Anggoro, 2008). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara responden yang mengerti tentang informasi pengembangan sumber daya manusia di Mahkota Enterprise.

1.Data primer :

a. wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka dan mendapat langsung informasi-informasi dan keterangan dari narasumber terkait. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban dilakukan secara lisan. Biasanya komunikasi ini dilakukan dengan berhadap-hadapan, tetapi bisa juga dilakukan melalui telepon atau pesan singkat. Wawancara merupakan alat yang sesuai untuk membuka realita apa yang sebenarnya terjadi. Melalui tanya jawab kita dapat memasuki dan memahami cara pemikiran orang lain, sehingga kita peroleh gambaran sudut pandang pihak terkait. Sehingga wawancara bisa menggambarkan kenyataan seperti dialami oleh orang lain. Selain deskriptif dan berupa narasi, wawancara dapat berfungsi eksploratif, karena kita dapat menjabarkan permasalahan baru yang belum pernah diselidiki secara mendalam oleh orang lain. Wawancara ini peneliti lakukan dengan informan kunci yaitu Bapak Aji Wibowo Suanto selaku *General Manager* Mahkota Enterprise dan Bapak Indra Suryajaya selaku *owner* Mahkota Enterprise sebagai pihak yang mengkonfirmasi hasil data wawancara yang diperoleh.

Pada dasarnya wawancara terbagi menjadi dua jenis yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur berarti pertanyaan telah dipersiapkan terlebih dahulu dan sudah ditulis terlebih dahulu. Peneliti menyiapkan kerangka wawancara berdasarkan teori yang diacu dalam pokok permasalahan dalam penelitian ini. Di dalam proses penelitian, pokok permasalahan dapat dikembangkan saat wawancara

berlangsung sehingga peneliti dapat menemukan informasi tambahan yang berkaitan dan relevan.

b. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan pada proses pengembangan pada CV Mahkota Enterprise.

2. Data Sekunder

Yaitu pengumpulan data pendukung lewat pihak laik atau literasi Sugiyono, 2008 dalam Pratiwi (2017). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah struktur organisasi, *job description*, visi dan misi perusahaan, serta informasi lain yang dibutuhkan melalui website CV.Mahkota Enterprise.

3.4 Analisis Data

Pendekatan penelitian secara kualitatif merupakan suatu cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman hasil wawancara demi mendapatkan kualitas dari hasil tanya jawab. Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data penelitian ini adalah :

- a. Melakukan wawancara dengan pemilik mengenai pengembangan pada Sumber Daya Manusia pada CV Mahkota Enterprise.
- b. Mengolah data yang telah didapat dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh akurasi data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber.
- c. Analisa dilakukan dengan mencocokkan tiap-tiap data hasil wawancara dengan teori yang sudah ditulis dalam tiap tahapnya.
- d. Penarikan kesimpulan berdasarkan analisa yang dilakukan dalam penelitian kualitatif kemungkinan besar dapat menjawab rumusan yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin bisa juga berkembang sesuai dengan hasil informasi yang didapatkan.

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode Triangulasi. Menurut Sugiyono, 2012 dalam Ayu & Fakhruddin (2017), triangulasi metode adalah penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi yaitu sebagai berikut Moleong, 2005 dalam Rahantoknam & Ratih (2014) :

1. Menelaah seluruh data dari berbagai sumber

Seluruh data yang diperoleh dari wawancara, observasi, pengamatan dan pencatatan yang ada di lapangan, serta dokumen-dokumen atau data perusahaan dibaca, dipelajari, dan ditelaah keterkaitannya satu sama lain.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu upaya untuk membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah melakukan reduksi data, kemudian data-data tersebut disusun dalam satuan-satuan (*unitizing*).

3. Kategorisasi

Kategorisasi adalah sebuah langkah lanjutan dengan memberikan coding pada gejala-gejala atau hasil-hasil dari seluruh proses penelitian. Kategori disusun atas dasar pemikiran, institusi, pendapat, atau kriteria tertentu.

4. Pemeriksaan Keabsahan Data

Di dalam suatu penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data atau kepercayaan data berguna untuk memastikan bahwa data-data penelitiannya benar-benar alamiah. Keabsahan data ini sama halnya dengan uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang disebut dengan triangulasi.

